

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya datanya merupakan kumpulan tulisan dari kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis dalam menjelaskan kejadian-kejadian yang sesungguhnya. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan segi karakteristik populasi atau suatu fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian deskriptif ini memiliki fokus utama untuk menjelaskan objek penelitiannya, sehingga metode ini dapat menjawab sebuah peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran positif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari objek penelitian

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang yang sedang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy” berlokasi di Perumahan Bukit Randuagung Indah Blok A8 No. 1 Randuagung Kebomas

Gresik. Waktu penelitian ini diambil kurang lebih selama dua bulan yang dimulai dari 5 Oktober 2021.

3.3 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2010) berkata bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang dapat berupa individu, kelompok, atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Unit dari analisis penelitian ini adalah bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy”, *Business Model Canvas (BMC)*, *10 Types of Innovation*. Pada bisnis model canvas dan 10 Types of Innovation Memiliki beberapa elemen-elemen yang sudah dijelaskan didalam Landasan Teori.

3.4 Jenis Data

Jenis data penelitian ini berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan peneliti guna untuk memperoleh data penelitian. Penentu metode pengumpulan data ini dipengaruhi oleh jenis dan sumber data (Indriantoro dan Supomo, 2014:145) . Terdapat tiga jenis data yaitu:

1) Data subjek

Jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang yang menjadi subjek penelitian. Pengambilan data subjek melalui laporan oleh responden, berdasarkan tanggapan diberikan melalui wawancara, tertulis dan ekspresi pada saat observasi. Pada penelitian ini data subjek diperoleh dari wawancara beberapa pertanyaan mengenai usaha minuman sarang burung

walet oleh: Pemilik usaha (Uly Darojah), 5 Karyawan dan 2 Suplier sarang burung walet.

2) Data Fisik

Jenis data fisik merupakan jenis data penelitian yang berupa objek atau benda-benda fisik. Pengambilan data fisik dikumpulkan melalui metode observasi dengan melihat keadaan sekitar. Pada penelitian ini data fisik diperoleh dari: mengobservasi bangunan produksi minuman sarang burung walet, proses pemasaran minuman sarang burung walet.

3) Data Dokumenter

Jenis data dokumenter ini merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat - surat. Pengambilan data ini dengan memuat apa dan kapan kejadian serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Pada penelitian ini data documenter diperoleh dari: jenis data penelitian dari dokumentasi inovasi minuman sarang burung walet.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini mahasiswa atau penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer menggunakan data dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi di bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy”, informan atau narasumber adalah pemilik usaha, 5 orang karyawan, dua *supplier* dan dua pelanggan. Data tersebut lalu dikumpulkan dan diolah sendiri dengan penulis

2. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini didapatkan dari sumber-sumber data yang telah ada di bisnis “BirdnestJoy” berupa dokumen, buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan salah satu unsur paling penting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam menghimpun data-data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Kartini Kartono (1986:171) adalah “suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Dengan wawancara peneliti mengambil dan mengelola informasi lebih banyak mengenai berbagai hal-hal yang berhubungan dan menunjang penelitian ini. Jika peneliti perlu untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut maka peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan diluar daftar yang telah disiapkan tetapi tidak melenceng dari pembahasan penelitian.

Penulis wawancara secara langsung pemilik bisnis minuman sarang burung walet “Bird nest Joy”, 5 karyawan, dua *supplier* dan dua pelanggan untuk memperoleh data. Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan seperti tujuan dari

penelitian ini. Selain itu penulis juga akan menanyakan pertanyaan mengenai perencanaan strategi inovasi bisnis dan bisnis model canvas beserta sembilan elemennya seperti: *customer segments, value propositions, channels, customer relation, revenue streams, key nyaan wawancara yang resources, key activities, key partners, dan cost structure*. Kegiatan wawancara ini memiliki 2 tujuan yaitu untuk mengetahui model bisnis canvas usaha minuman Birdnest Joy dan mengetahui inovasi yang akan dilakukan pada usaha minuman Birdnest Joy. Wawancara pertama pertanyaan yang diajukan seperti pada tabel

No	9 Elemen Bisnis Model Canvas	Pertanyaan
1.	Segmen Pelanggan	Pertanyaan untuk owner BirdNest Joy : a) Siapa segmen pelanggan yang anda pilih ? b) Berapa usia pelanggan yang anda pilih ? c) Mengapa anda memilih segmen pelanggan tersebut ? d) Kalangan ekonomi mana yang anda pilih untuk pelanggan anda
2	Proposisi Nilai	Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy : a) Apa kelebihan atau kelebihan yang anda jual atau tawarkan kepada pelanggan yang anda pilih ?
3.	Saluran	Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy : a) Dimana transaksi bisnis anda dilakukan ?

		<p>b) Bagaimana model transaksi bisnis anda, apakah transaksi secara online atau offline atau keduanya?</p>
4	<p>Hubungan Pelanggan</p>	<p>Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy :</p> <p>a) Bagaimana cara anda untuk menjalin hubungan dengan pelanggan anda?</p> <p>Pertanyaan untuk Pelanggan Birdnest Joy :</p> <p>a) Darimana anda mendapatkan informasi mengenai Birdnest Joy ?</p> <p>b) Apakah produk Birdnest Joy sudah sesuai dengan keinginan anda?</p> <p>c) Apakah produk dari Birdnest Joy mampu untuk memecahkan masalah yang anda hadapi saat ini?</p> <p>d) Bagaimana cara Birdnest Joy menjalin hubungan dengan anda sebagai pelanggan?</p>
5	<p>Arus Pendapatan</p>	<p>Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy :</p> <p>a) Darimana saja sumber pendapatan untuk Birdnest Joy</p>
6.	<p>Sumber Daya Utama</p>	<p>Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy :</p> <p>a) Apa saja sumber daya utama yang diperlukan dari usaha anda?</p> <p>Pertanyaan untuk pegawai :</p> <p>a) Apakah benar anda bekerja disini sebagai pegawai dari Birdnest Joy ?</p>

7	Aktivitas Utama	Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy : a) Apa saja kegiatan utama yang dilakukan dari usaha Birdnest Joy ?
8	Bangunan Kemitraan	Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy : a) Adakah mitra yang anda miliki ? b) Siapa saja mitra yang anda miliki ? pertanyaan untuk Supplier : a) apakah benar jika Birdnest Joy menjalin kemitraan dengan anda ?
9	Struktur	Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy: a) Apa saja pengeluaran yang terjadi di usaha anda ini?

Wawancara kedua pertanyaan yang diajukan seperti pada tabel

No	Pertanyaan untuk owner Birdnest Joy	Pertanyaan untuk pelanggan Birdnest Joy
	a) Bagaimana langkah langkah anda dalam membuat inovasi baru? b) Apa saja yang anda perlu pertimbangkan dalam penentu inovasi baru yang ingin anda lakukan?	a) Apakah ada hal baru yang ingin anda terima dari Birdnest Joy? b) Apa yang membuat anda menyukai produk dari Birdnest joy?

	c) Apa saja inovasi baru yang akan anda lakukan khususnya kepada pelanggan?	
--	---	--

2. Observasi

Menurut Lexy J. Moleong (1988:157) observasi memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

Observasi dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung bisnis minuman sarang burung walet “Birdnest Joy”. Observasi ini melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang terkait seperti mengamati tentang proses usaha “Birdnest Joy” observasi ini dilakukan ketika penelitian berlangsung.

Dalam melakukan observasi, maka peneliti sangat memperhatikan hal-hal:

- a. Isi dari pengamatan
- b. Mencatat pengamatan
- c. Ketepatan pengamatan
- d. Hubungan antara pengamat dengan yang diamati

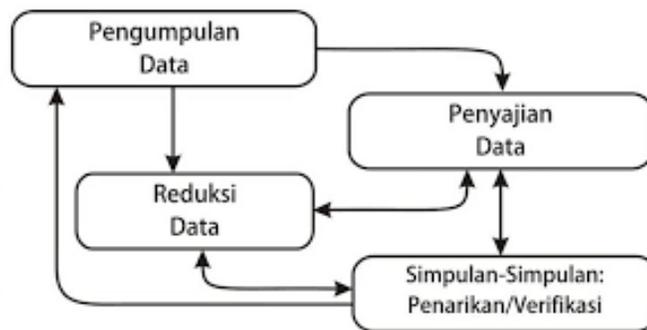
Tindakan yang dilakukan pada observasi oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan seminggu 2x selama 2 bulan pada pukul 08.00.00 – 15.00. alas an pengamatan dilakukan agar dapat memeproleh data kegiatan operasional Birdnest Joy.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil pengumpulan data. Dokumentasi disini adalah mengumpulkan gambar-gambar atau barang-barang yang tertulis pada kegiatan penelitian berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Rijali A. (2019) penelitian dilapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian data dan ia berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya adalah adalah data tambahan. Menurut Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Metode analisis penelitian ini adalah analisis interaktif, yaitu data yang telah dikumpulkan langsung dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari sebuah penelitian.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan Data, yaitu proses mengumpulkan segala data – data dan informasi yang diterima terkait dengan proses penelitian yang berlangsung.

2) Reduksi data

Reduksi data, memfokuskan dan merangkum hal-hal yang sangat penting mengenai penelitian dengan mencari pola dan tema hingga memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3) Penyajian Data

Penyajian data untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari hasil penelitian baik yang berbentuk matrik, display dan reduksi data. Lalu dapat menarik kesimpulan dari data sehingga dapat memverifikasikan data menjadi bermakna dan melalui penyajian data tersebut maka data tersebut dapat terorganisir

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, diharapkan untuk penarikan kesimpulan dapat sesuai dari adanya rumusan masalah yang sudah ada. Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih valid, maka verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung

3.8 Penguji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi sumber data menurut Arifin (2011) merupakan penggalian informasi

tertentu melalui metode-metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen tertulis. Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas dari proses dan hasil yang diinginkan. Teknik ini dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil sudah berjalan dengan baik sesuai yang diinginkan. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2007:273)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik triangulasi dengan sumber yang digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data maka dilakukan cara mengecek data yang diperoleh, yaitu berasal dari beberapa sumber. Data yang diperoleh lalu dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data maka dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada saat mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika di dalam teknik pengujian kredibilitas data tersebut terdapat hasil data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar.

3. Triangulasi Waktu

Untuk menguji kredibilitas data, maka data yang diperoleh dengan teknik wawancara dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih dalam keadaan *fresh*,

siang hari pada saat waktu senggang dan wawancara terakhir dilakukan pada malam hari ini. Hal ini akan membuat narasumber memberikan data yang lebih valid. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan diorganisasikan dengan cara pengelompokan. Kemudian dilakukan *cross check*, setiap sumber data di *cross check* dengan sumber data lainnya. Apabila hasil dari *cross check* tersebut sama maka data tersebut dapat dikatakan valid. Dengan demikian, validitas data yang ada dapat dipertanggung jawabkan, karena data akhir yang diperoleh adalah hasil perbandingan dari berbagai sumber data yang ada.